

BAB III

METODE PENELITIAN

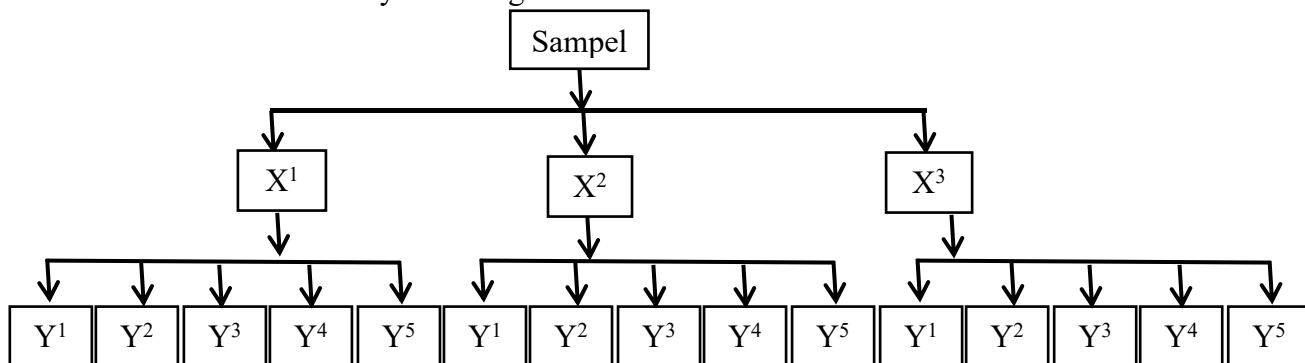
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu metode penelitian untuk mempelajari dan mengetahui hubungan antara faktor resiko dengan faktor efek, dengan pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmojo, 2010).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. Desain Penelitian

Keterangan :

X¹ : Tingkat pengetahuan tinggi

X² : Tingkat pengetahuan sedang

X³ : Tingkat pengetahuan rendah

- Y¹ : Tidak cemas
 Y² : Cemas ringan
 Y³ : Cemas sedang
 Y⁴ : Cemas berat
 Y⁵ : Panik

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien lama yang belum pernah mendapat tindakan pencabutan gigi dan pasien baru dengan tindakan pencabutan gigi di Klinik Pratama 24 Jam Firdaus.

2. Sampel

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan *non probability* dengan cara *accidental sampling*, yaitu mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi yang akan diteliti

d = penyimpangan terhadap populasi atau derajat ketepatan yang

diinginkan, umumnya yang dipakai adalah 0,05 (5%) atau 0,01

(1%)

$$= n = \frac{34}{1 + 34(0,05^2)} = 30$$

(Budiharto, 2008)

Dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Berusia diatas 18 tahun.
- 2) Memiliki kondisi gigi dengan kasus perawatan pencabutan gigi.
- 3) Laki laki dan perempuan.
- 4) Bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September- November 2018.
2. Tempat penelitian dilakukan di Klinik Pratama 24 Jam Firdaus.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen

Tingkat pengetahuan pencabutan gigi

2. Variabel Dependen

Tingkat kecemasan *dental* sebelum pencabutan gigi

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Tingkat pengetahuan tentang pencabutan adalah pengetahuan responden tentang pencabutan gigi, yang di ukur menggunakan kuisisioner *multiple choise* berupa 20 pertanyaan tentang pengetahuan pencabutan gigi yang memodifikasi dari Hasyati (2018), dengan beberapa jawaban/ alternatif, dan responden hanya memilih satu diantara jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Kuisisioner diisi oleh responden sebelum tindakan pencabutan gigi. Hasil penilaian kuisisioner

didapat dengan menjumlahkan skor pada kuisioner, apabila jawaban benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol).

Kriteria pengetahuan dibagi menjadi 3 yaitu :

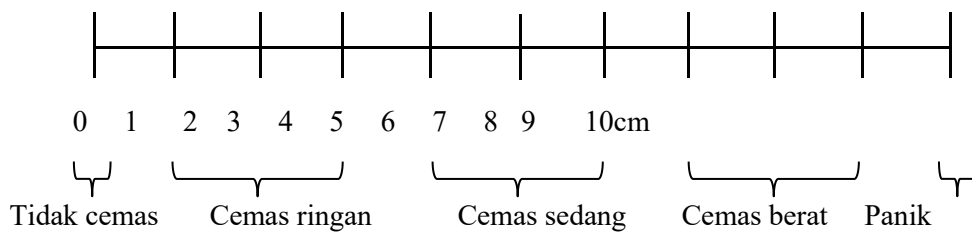
- a. Tinggi = skor 15- 20
- b. Sedang = skor 8- 14
- c. Rendah = skor 0- 7 Sumber : Arikunto (2010)

Skala dalam penelitian ini adalah Skala Ordinal

2. Kecemasan *dental* adalah tingkat kecemasan responden sebelum dilakukan tindakan pencabutan gigi. Untuk mengukur tingkat kecemasan *dental* pada penelitian ini digunakan instrumen *Visual Analogue Scale* (VAS) dalam bentuk garis horizontal yang berupa skala sepanjang 10cm atau 100mm, dengan cara responden melingkari angka pada garis yang sesuai dengan tingkat kecemasan yang dirasakan pasien sebelum dilakukan pencabutan gigi. Adapun kriteria *Visual Analogue Scale* (VAS) dengan nilai sebagai berikut :

- a. Nilai 0 : dikatakan tidak ada kecemasan
- b. Nilai 1 – 3 : dikatakan sebagai cemas ringan
- c. Nilai 4 – 6 : cemas sedang
- d. Nilai 7 – 9 : cemas berat
- e. Nilai 10 : dianggap panik atau kecemasan luar biasa

Skala dalam penelitian ini adalah skala ordinal.



Gambar 1. *Visual Analogue Scale*

Sumber. Breivik *cit.* Hasyati (2018)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan bentuk *check list* untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kuisisioner *Visual Analogue Scale* (VAS) untuk mengetahui tingkat kecemasan *dental* sebelum pencabutan gigi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuisisioner tentang pengetahuan pencabutan gigi dan *Visual Analogue Scale* (VAS).

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur yang ingin diukur, sedangkan uji reabilitas menunjukkan bahwa kuisisioner konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama. Jika

nilai taraf signifikansi $<0,05$ maka dapat dikatakan valid. Jika alfa lebih besar dari koefisien pembanding (0,75) maka dapat dikatakan reliabel (Riwidikdo, 2009). Hasil uji validitas dan reabilitas alat ukur penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil uji validitas dan reabilitas kuisioner tingkat pengetahuan

| Variabel | <i>Asymp.sig (p)</i> | Kesimpulan |
|---------------------|----------------------|------------|
| Tingkat pengetahuan | 0,000- 0,033 | Valid |
| | 0,89 | Reliabel |

Dari tabel diatas hasil uji validitas berdasarkan nilai $(p) = 0,000-0,033$ yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, nilai $(p) < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa 20 item pertanyaan tersebut valid karena memiliki hubungan yang signifikan antara item dan jumlah skor item. Sedangkan hasil uji reabilitas berdasarkan nilai *alfa cronbach* = 0,892, dengan nilai koefisien *alfa* $> 0,75$ menunjukkan kuisioner pengetahuan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - b. Mengajukan izin kepada pimpinan Klinik Pratama 24 Jam Firdaus.
 - c. Menyiapkan kuisioner

2. Tahap pelaksanaan

- a. Sebelum dilakukan perawatan, peneliti menanyakan tujuan responden datang ke klinik, apabila pasien datang untuk mencabutkan giginya, maka pasien diminta untuk menjadi responden. Bila pasien bersedia menjadi responden maka pasien diminta mengisi *informed consent*.
- b. Pengukuran tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan *dental* sebelum pencabutan gigi dilakukan dengan menggunakan kuisisioner dilakukan pada saat responden sedang menunggu antrian masuk ke ruang tindakan
- c. Setelah responden selesai mengisi kuisisioner responden akan diberikan *merchandise* atau kenang-kenangan sebagai tanda terima kasih karena sudah meluangkan waktu untuk menjadi responden.

J. Manajemen Data

Setelah data terkumpul kemudian data diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu menyeleksi hasil kuisisioner. Hal ini untuk menyeleksi apakah setiap kuisisioner telah diisi dengan petunjuk sebelumnya.
2. *Coding*, yaitu memberi tanda kode pada setiap hasil kuisisioner. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah mengadakan tabulasi dan analisa data.

3. *Entry*, yaitu kegiatan memasukkan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dapat dilakukan analisa data.
4. Tabulasi data, yaitu memasukkan data ke dalam tabel. Dilanjutkan dengan melakukan perhitungan prosentase hasil tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan *dental* sebelum pencabutan gigi (Notoatmodjo, 2010).

Data diolah dengan menggunakan SPSS menggunakan uji *spearman Rho* untuk mengetahui tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan *dental* sebelum pencabutan gigi (Notoatmodjo, 2010).

K. Etika Penelitian

Telah dilakukan pengkajian etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor persetujuan No. LB.01.01/KE-01/XLI/851/2018.